

KARYA TULIS ILMIAH

SISTEMATIC RIVIEW

**PENGARUH PENYULUHAN DENGAN METODE CERAMAH
MENGUNAKAN POSTER TERHADAP TINGKAT
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK
SD KELAS III**



**DINDA AGUSTINA
P07525018047**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021**

KARYA TULIS ILMIAH

SISTEMATIC RIVIEW

**PENGARUH PENYULUHAN DENGAN METODE CERAMAH
MENGUNAKAN POSTER TERHADAP TINGKAT
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK
SD KELAS III**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



**DINDA AGUSTINA
P07525018047**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**Judul : Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Menggunakan
Poster Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak
SD Kelas III**

Nama : Dinda Agustina

NIM : P07525018047

Telah Diterima dan Disetujui untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 14 Juni 2021

Menyetujui
Pembimbing

drg. Hj. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP. 197006181999032003

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M. Kes
NIP. 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Menggunakan Poster Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Kelas III

Nama : Dinda Agustina

NIM : P07525018047

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Sidang Akhir Program
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan
Medan, 14 Juni 2021

Menyetujui

Penguji 1

Penguji II

drg. Syahdiana Waty, M.Si
NIP : 198111062008012006

drg. Aminah Br Saragih, M.Kes
NIP : 196309092002122003

Ketua Penguji

drg. Hj. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP. 197006181999032003

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M. Kes
NIP. 196911181993122001

LEMBAR PERNYATAAN

PENGARUH PENYULUHAN DENGAN METODE CERAMAH MENGUNAKAN POSTER TERHADAP TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD KELAS III

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka

Medan, 14 Juni 2021

Dinda Agustina

P07525018047

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 14th , 2021**

Dinda Agustina

A Systematic Review on the Effect of Counseling with the Lecture Method Using Posters on the Level of Dental and Oral Hygiene in Grade III Elementary School Students

viii + 32 Pages, 7Tables, 5Appendix

ABSTRACT

Education about dental and oral health is all efforts or activities that aim to influence a person to behave well in maintaining dental and oral health, increase awareness about dental and oral health, and provide an understanding of how to maintain it. Dental health education is part of health promotion which aims to improve dental and oral health. Posters can be used as counseling aids in dental and oral health education for elementary school students.

This study is a systematic review that reviews 10 journals published in the last 5 years aiming to determine the effect of counseling with the lecture method using posters on the level of dental and oral hygiene of grade 3 elementary school students.

Through the results of the study, it was found that 60% of journals stated that Counseling with the lecture method using posters affects the level of dental and oral hygiene, in moderate criteria, and 50% of journalists stated that the average dental and oral hygiene was in good criteria. This study concludes that there is an effect of counseling with the lecture method using posters on dental and oral hygiene.

Health workers are advised to use interactive lecture methods and demonstrations accompanied by more interesting visual aids when carrying out dental and oral health education.

Keywords : Counseling, Poster, Dental and Oral Hygiene

References : 16 (2000-2020)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KARYA TULIS ILMIAH, 14 Juni 2021

Dinda Agustina

Systematic review: Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Menggunakan Poster Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Anak SD Kelas III

viii+ 32 Halaman, 7 Tabel, 5 Lampiran

ABSTRAK

Pendidikan kesehatan gigi dan mulut adalah semua upaya atau aktivitas untuk mempengaruhi seseorang agar berperilaku baik dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan gigi dan mulut dan memberikan pengertian cara-cara memelihara kesehatan gigi dan mulut. Pendidikan kesehatan gigi merupakan bagian dari promosi kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut. Media pendidikan dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar seperti media khususnya poster yang digunakan sebagai alat bantu penyuluhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan poster terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut pada anak SD kelas 3. Metode penelitian ini menggunakan *Systematic Review*, dengan mereview 10 jurnal terkait dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

Hasil penelitian menunjukkan penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan poster berada pada kriteria sedang (60%) dan rata-rata kebersihan gigi dan mulut berada pada kriteria baik (50%).

Ada pengaruh penyuluhan metode ceramah menggunakan poster terhadap kebersihan gigi dan mulut. Saran dari hasil penelitian *systematic review* ini menyarankan agar tenaga kesehatan lebih menggunakan metode ceramah interaktif dan demonstrasi disertai menyediakan alat peraga yang lebih menarik.

Kata kunci : Penyuluhan, Poster, Kebersihan Gigi Dan Mulut
Daftar pustaka : 16 (2000-2020)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan karunianya, kebaikan dan cinta kasih-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah *Systematic Review* ini tepat pada waktunya . Adapun judul Karya Tulis Ilmiah adalah **“Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Menggunakan Poster Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Kelas III”**. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan beberapa pihak, untuk itu penulis banyak mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes sebagai Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan.
2. Ibu drg. Yetti Lusiani, M.Kes Selaku dosen pembimbing dan ketua penguji saya, yang selalu bersedia meluangkan waktu membimbing, memberikan masukan dan pemikiran dengan penuh kesabaran di tengah-tengah tugasnya yang padat.
3. Ibu drg. Syahdiana, M.Si Selaku dosen dan penguji I saya, atas bimbingan dan masukan, arahan, dan dukungan yang diberikan dalam penyempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah *Systematic review*.
4. Ibu drg. Aminah Br Saragih, M.Kes Selaku dosen dosen penguji II, yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk penyempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah *Systematic review*.
5. Seluruh Staff dan dosen Politeknik Jurusan Kesehatan Gigi yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah *Systematic review*.
6. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua saya Bapak Tugino dan Ibu Nurhot Rambe yang telah membesarkan, membimbing serta memberi dukungan, doa dan motivasi buat penulis dan juga telah memberikan dukungan material sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.

7. Teristimewa untuk saudara saya Putri Sulastri, Risky Ayunani, Astri Diastari, dan Anggi Anggraini yang telah memberikan semangat kepada penulis agar menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan baik dan tepat pada waktunya.
8. Teristimewa teman sejati saya Sigit Prabowo yang telah memberikan semangat serta motivasi kepada penulis .
9. Beserta rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Medan yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan banyak dorongan moral terhadap penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan dalam membuat Karya Tulis Ilmiah ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak guna kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat disusun dengan baik dan nantinya dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi semua pihak yang membaca.

Medan, 14 Juni 2021

Dinda Agustina
NIM: P07525018047

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
C.1. Tujuan Umum	2
C.2 Tujuan Khusus	2
D. Manfaat Penelitian.....	2
D.1 Manfaat Teoritis.....	2
D.2 Manfaat Praktis	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Tinjauan Pustaka	3
A.1.Penyuluhan	3
A.2. Metode Penyuluhan.....	3
A.2.1. Metode Ceramah.....	3
A.3. Media.....	5
A.3.1. Pengertian Media.....	5
A.3.2. Manfaat Media	5
A.3.3. Jenis- Jenis Media Pembelajaran.....	5
A.4. Poster.....	6
A.5. Cara mengukur Kebersihan Gigi Dan Mulut	7
A.6. Debris	8
A.6.1. Pengertian Debris	8
A.6.2. Skor Penilaian Debris.....	8
A.6.3. Menghitung Debris Indeks	9
A.6.4. Kriteria Debris Indeks	10
A.7. Kalkulus	10
A.7.1. Pengertian Kalkulus	10
A.7.2. Jenis Kalkulus	10
A.7.3. Nilai skor kalkulus indeks	10
A.7.4. Menghitung kalkulus.....	10
A.7.5. Kriteria Kalkulus Indeks	11
A.7.6. Menghitung OHI-S dan Menentukan Kriteria OHI-S.....	11
B. Penelitian terkait.....	12
C. Kebaruan Penelitian.....	16
C.1.Tujuan Penelitian	16

C.2. Ruang Lingkup (Variabel)	16
C.3. Studi Primer Yang Dilibatkan	16
D. Kerangka Berfikir	16
E. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Desain Penelitian	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian	18
C. Rumusan PICOS	18
D. Prosedur Penelusuran Artikel	18
E. Langkah Penelitian	18
F. Variabel Penelitian	19
G. Definisi Operasional Variabel	20
H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data	20
H.1. Instrumen Penelitian	20
H.2. Pengolahan Data	20
I. Analisis Penelitian	20
J. Etika Peneliti	21
BAB IV HASIL PENELITIAN	22
A. Karakteristik Umum Artikel	22
BAB V PEMBAHASAN	26
A. Karakteristik Umum Artikel	26
B. Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Menggunakan Poster	26
C. Kondisi Kebersihan Gigi Dan Mulut	28
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	29
A. Kesimpulan	29
B. SARAN	29
B.1. Anak Sekolah Dasar	29
B.2. Untuk Peneliti	30
DAFTAR PUSTAKA	31

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Penelitian Terkait	14
Table 3.1.	Kriteria Inklusi Dan Eksklusif	17
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Jurnal Berdasarkan Tahun Publikasi	23
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Jurnal Berdasarkan Desain Penelitian ..	23
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Jurnal Berdasarkan Sampel Penelitian .	24
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Jurnal Berdasarkan Instrumen Penelitian	24
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Jurnal Berdasarkan Analisis Statistik Penelitian	24
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kriteria Pengetahuan Penyuluhan Dengan Metode Ceramah	25
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kriteria OHI-S.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Etikal Clereance

Lampiran 2. Jadwal Penelitian

Lampiran 3. Daftar Konsultasi

Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 5. Dokumentasi Seminar Hasil Kti (Online)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian dari kesehatan secara keseluruhan yang mempengaruhi kualitas hidup. Dengan memiliki gigi dan mulut yang sehat, beberapa aktivitas seperti berbicara, makan, dan bersosialisasi tidak akan terganggu karena terhindar dari rasa sakit, tidak nyaman, dan malu. Salah satu prevalensi penyakit gigi dan mulut yang tinggi adalah karies gigi. Studi epidemiologi mengenai karies menunjukkan bahwa prevalensi karies meningkat pada Negara berkembang. Berdasarkan riset kesehatan dasar tahun 2007, menunjukkan bahwa prevalensi nasional karies aktif adalah 43,4% dan pengalaman karies sebesar 72,1% di provinsi Sumatera Barat prevalensi karies mencapai 70,6%. Untuk kota Padang jumlah kejadian karies tahun 2014 adalah 5188 kasus.

Untuk kesehatan gigi dan mulut, proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2%. Adapun proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar sebesar 2,8% (Riskesdas, 2018).

Kebersihan gigi dan mulut adalah suatu kondisi dimana gigi geligi yang berada di dalam rongga mulut dalam keadaan bersih, bebas dari plak, dan kotoran lain yang berada di atas permukaan gigi seperti debris, karang gigi, dan sisa makanan serta tidak tercium bau mulut. Pemeliharaan kebersihan mulut dapat dilakukan dengan menyikat gigi atau flossing untuk menghindari kerusakan gigi dan penyakit gusi.

Gigi merupakan salah satu elemen yang tak boleh terlupakan sebagai satu kesatuan pendukung yang sempurna. Namun sampai saat ini masih banyak masyarakat yang melupakan pentingnya kebersihan dan kesehatan gigi. Dan tak hanya orang dewasa saja yang terbilang malas menjaga kesehatan dan kebersihan giginya dengan cara menyikat gigi. Kesehatan gigi dan mulut sangat penting

sekali dan harus dijaga semenjak dari kecil. Gigi adalah suatu alat bantu pencernaan kita yang mempunyai fungsi amat penting.

Promosi kesehatan di sekolah merupakan suatu upaya untuk menciptakan sekolah menjadi suatu komunitas yang mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sekolah melalui kegiatan utama, yakni : (a) penciptaan lingkungan sekolah yang sehat, (b) pemeliharaan dan pelayanan disekolah, (c) upaya pendidikan yang berkesinambungan (Kholid, 2012).

Pendidikan kesehatan gigi (PKG) di sekolah merupakan suatu system pendidikan nonformal bagi masyarakat sekolah dengan cara belajar sambil mengubah perilaku mereka dari yang kurang menguntungkan menjadi menguntungkan terhadap kesehatan gigi dan mulutnya. Melalui kegiatan ini diharapkan mereka menjadi tahu, mau dan mampu memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi, baik secara sendiri maupun bersama, guna terus meningkatkan kesehatan gigi dan mulutnya sendiri serta keluarganya.

Pengertian PKG di sekolah yang berorientasi pada kebutuhan serta memberi kesempatan kepada mereka untuk berpartisipasi aktif dalam merencanakan mengorganisasikan, melaksanakan dan mengevaluasikan program-program kesehatan gigi (Astoeti, 2006).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah bagaimana pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan poster terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut pada anak usia sekolah.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Melakukan Sistematis Riview untuk mengetahui Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Menggunakan Poster Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Kelas III.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui rata-rata kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pada anak usia sekolah sebelum dilakukan penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan poster.
2. Untuk mengetahui rata-rata kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pada anak usia sekolah sesudah dilakukan penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan poster.

D. Manfaat Penelitian

D.1. Manfaat Teoritis

Sistematik review ini dapat menjadi tambahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis

D.2. Manfaat Praktis

Hasil kajian sistematik review ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan informasi yang tersedia di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Medan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

A.1. Penyuluhan

A.1.1 Pengertian Penyuluhan

Penyuluhan kesehatan gigi yang dilakukan sebaiknya menggunakan metode yang ada untuk mempermudah mencapai tujuan yang diinginkan atau direncanakan. Metode yang dapat digunakan dalam memberikan penyuluhan kesehatan gigi bermacam-macam tergantung pada tujuan yang di rumuskan. Menurut Maulana (2009), faktor-faktor yang sangat mempengaruhi penyuluhan kesehatan adalah dalam aspek pemilihan metode, alat bantu/media, dan jumlah kelompok sasaran, artinya untuk mendapatkan hasil dari penyuluhan dengan maksimal ketiga faktor tersebut sangat mempengaruhi. Media yang digunakan ditentukan oleh intensitas media tersebut dalam memberikan pengalaman belajar kepada siswa.

Division of Health Education Department Of Public Health (1990), berpendapat bahwa pendidikan kesehatan adalah alat yang digunakan untuk memberi penerangan yang baik kepada masyarakat supaya masyarakat dapat bekerjasama dan mencapai apa yang diinginkan. Pendidikan kesehatan adalah suatu upaya kegiatan untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan (Notoatmojo, 2007).

A.2. Metode Penyuluhan

A.2.1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah salah satu cara pendidikan kesehatan dimana kita menerapkan atau menjelaskan sesuatu dengan lisan disertai dengan tanya jawab atau diskusi kepada suatu kelompok pendengar serta dibantu dengan beberapa alat peraga yang dianggap perlu.

Menurut (Artini, dkk, 2000),

1. Keuntungan menggunakan metode ceramah
 - a. Metode ini murah dan mudah dilakukan
 - b. Pemakaian waktu dapat dikendalikan oleh penyuluh
 - c. Bersifat luwes (materi yang panjang dapat dirangkum)
 - d. Penyuluh dapat menjelaskan bagian-bagian yang terpenting
 - e. Tidak terlalu melibatkan banyak alat peraga/pembantu
- Kekurangan menggunakan metode ceramah :
 - a. Hanya sedikit penyuluh yang dapat menjadi pembicara yang baik.
 - b. Bahan ceramah sering tidak sesuai, karena seringkali bahan ceramah yang diberikan adalah apa yang diingat bukan apa yang harus diketahui oleh sasaran.
 - c. Tidak semua sasaran mempunyai daya tangkap yang sama.
 - d. Sulit mendapatkan umpan balik dari sasaran.
 - e. Sering menimbulkan salah paham karena sasaran salah mengetahui arti penyuluhan.
- Langkah-langkah persiapan ceramah :
 - a. Persiapan tujuan yang akan dicapai.
 - b. Tentukan siapa yang akan mendengarkan ceramah.
 - c. Tentukan dan kuasai materi yang akan disampaikan.
 - d. Siapkan alat peraga yang akan digunakan.
 - e. Tentukan siapa yang akan diundang dan siapkan undangan.
 - f. Siapkan bahan yang mungkin akan dibagikan, misalnya leaflet.
 - g.
4. Pelaksanaan ceramah:
 - a. Pertama kali kita memperkenalkan diri, mengemukakan maksud dan tujuan serta harapan yang ingin dicapai.
 - b. Jelaskan secara sistematis isi ceramah yang akan diberikan.
 - c. Suara harus cukup keras dan berirama atau turun naik sehingga tidak membosankan bagi yang mendengarkan.

- d. Untuk memperjelas materi yang belum jelas atau menggunakan alat peraga yang tepat dan benar.
- e. Buatlah suasana ceramah tersebut menyenangkan.
- f. Berikan waktu setiap tiga menit bagi sasaran untuk mengajukan pertanyaan.
- g. Gunakan bahasa yang mudah dipahami.
- h. Jawablah pertanyaan dengan meyakinkan.
- i. Jadikanlah setiap pertanyaan sebagai bahan diskusi.
- j. Setelah selesai ceramah beramah-tamahlah dahulu dengan para pendengar.

A.3.1. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harafia berarti perantara atau pengantar. Sehingga media pendidikan dapat didefinisikan sebagai alat-alat yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan bahan pendidikan atau pengajaran. Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Dalam pengertian ini media dipandang sebagai komponen yang ada dalam lingkungan siswa baik lingkungan fisik, sosial dan psikososial yang dapat menimbulkan minat siswa untuk belajar (Gagne,1970, dalam Sadiman, dkk, 2003).

Sebagai suatu sarana untuk menimbulkan minat dalam belajar (Notoatmojo, 1997) mengungkapkan bahwa media disusun berdasarkan prinsip pengetahuan yang ada pada setiap manusia dan dapat diterima atau ditangkap 7 melalui panca indra. Dimana semakin banyak dan semakin jelas pula pengertian/pengetahuan yang diperoleh. Menurut pendapat beberapa ahli, pengelompokan media pada dasarnya dilakukan menurut kesamaan ciri atau karakteristiknya dan tergantung dari sudut mana melihatnya.

A.3.2. Manfaat Media

Manfaat media adalah pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai serta mencapai tujuan pembelajaran, siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

A.3.3. Jenis- Jenis Media Pembelajaran

Ditinjau dari bentuknya terdapat berbagai jenis media pembelajaran diantaranya adalah : 1. Media auditif yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara seperti radio, kaset dan piringan hitam. 2. Media Visual :yaitu media yang hanya dapat dilihat saja tidak mengandung unsur suara sepertigrafik, diagram, chart dan poster. 3. Media audio visual : yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti video, komputer dan televisi.

A.4. Poster

Poster adalah sehelai kertasatau papan yang berisikan gambar-gambar dengan sedikit kata-kata. Poster merupakan pesan singkat dalam bentuk gambar dengan tujuan mempengaruhi seseorang agar tertarik atau bertindak pada sesuatu. Makna kata-kata dalam poster harus jelas dan tepat serta dapat dengan mudah dibaca pada jarak kurang lebih enam meter. Poster biasanya ditempelkan pada suatu tempat yang mudah dilalui orang misalnya di dinding balai desa, 8 pinggir jalan, papan pengumuman dan lain-lain. Gambar dalam poster dapat berupa lukisan, ilustrasi, kartun, gambar atau foto.

Poster terutama dibuat untuk mempengaruhi orang banyak dan memberikan pesan singkat. Oleh karena itu, cara pembuatannya harus menarik, sederhana dan hanya berisikan satu ide atau satu kenyataan saja. Poster yang baik adalah poster yang mempunyai daya tinggal lama dalam ingatan orang yang

melihatnya serta dapat mendorong untuk bertindak. Poster tidak dapat memberi pelajaran dengan sendirinya karena keterbatasan kata-kata. Poster lebih cocok digunakan sebagai tinjau lanjut dari suatu pesan yang sudah disampaikan beberapa waktu yang lalu. Dengan demikian poster bertujuan untuk mengingatkan kembali dan mengarah pembaca kearah tindakan tertentu sesuai dengan apa yang diinginkan oleh komunikator.

Keuntungan Poster adalah 1) Dapat meningkatkan kesadaran terhadap kesehatan dan merangsang kepercayaan diri, sikap dan perilaku. 2) Dapat menyampaikan informasi dan mengarahkan orang untuk melihat sumber lain. 3) Dapat dibuat dengan biaya yang murah. 4) Bisa dibawa kemana-mana.

Kekurangan Poster adalah 1) Untuk audiens terbatas, sangat lokal karena pengaruhnya hanya ditempat pemasangan poster. 2) Umumnya hanya dibaca sekilas, sehingga seringkali pesan tidak terbaca dengan utuh. 3) Mudah rusak dan dihancurkan. 4) Untuk materi yang berkualitas tinggi memerlukan ahli grafis dan peralatan cetak yang baik sehingga memerlukan biaya yang mahal.

A.5. Cara mengukur Kebersihan Gigi Dan Mulut

Menurut Green and Vermillion, untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut dilakukan dengan menggunakan angka indeks dan gigi indeks. OHI-S terdiri atas komponen debris indeks dan kalkulus indeks, dengan demikian OHI-S merupakan hasil penjumlahan dari debris indeks dan kalkulus indeks.

Pada penilaian OHI-S Green and Vermillion memilih enam gigi sebagai gigi indeks yang mewakili tiap segmen gigi yang dibagi menjadi enam segmen. Gigi indeks yang diperiksa adalah : 1) Gigi M1 kanan atas bagian bukal, 2) Gigi I1 kanan atas bagian labial, 3) Gigi M1 kiri atas bagian bukal, 4) Gigi M1 kiri bawah bagian lingual, 5) Gigi I1 kiri bawah bagian labial 6) Gigi M1 kanan bawah bagian lingual .

Jika gigi indeks pada suatu segmen tidak ada, maka dilakukan pergantian gigi yang akan diperiksa dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika gigi molar pertama tidak ada, penilaian dilakukan pada gigi molar kedua, jika gigi molar pertama dan kedua tidak ada maka penilaian dilakukan pada

gigi molar yang ketiga. Jika gigi molar pertama, kedua dan ketiga tidak ada, maka tidak dilakukan penilaian untuk segmen tersebut.

2. Jika gigi incisivus pertama kanan atas tidak ada, dapat diganti oleh gigi incisivus pertama kiri atas. Dan jika gigi incisivus pertama kiri bawah tidak ada, maka dapat diganti dengan gigi incisivus pertama kanan bawah. Jika gigi incisivus pertama kanan atau kiri tidak ada, maka tidak dilakukan penilaian.
2. Gigi indeks dianggap tidak ada pada keadaan-keadaan seperti : gigi hilang kerana dicabut, gigi tinggal sisa akar, gigi dengan mahkota jaket, mahkota gigi sudah hilang atau rusak lebih dari $\frac{1}{2}$ bagiannya, gigi yang bagian erupsinya belum mencapai $\frac{1}{2}$ tinggi mahkota klinis. 4. Penilaian dapat dilakukan jika minimal ada dua gigi indeks yang dapat diperiksa (Herijulianti dan Nurjannah, 2012).

A.6. Debris

A.6.1. Pengertian Debris

Debris adalah sisa-sisa makanan yang tertinggal di dalam mulut, pada permukaan gigi diantara gigi dan dibawah gingival setelah seseorang makan (Herijulianti dan Nurjannah, 2012).

A.6.2. Skor Penilaian Debris

Nilai skor debris indeks adalah :

- | | | |
|---|---|--|
| 0 | = | Tidak ada debris atau stain |
| 1 | = | Tidak ada debris, tetapi ada pewarnaan ekstrinsik pada permukaan gigi sebagian atau seluruhnya. |
| 2 | = | Ada debris yang menutupi lebih dari $\frac{1}{3}$ permukaan gigi tetapi tidak lebih dari $\frac{2}{3}$ permukaan gigi yang dihitung dari servikal. |
| 3 | = | Ada debris yang menutupi lebih dari $\frac{2}{3}$ permukaan gigi atau seluruh bagian gigi. |

A.6.3. Menghitung Debris Indeks

Untuk mengetahui jumlah debris maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kalkulus Indeks} = \frac{\text{Skor Kalkulus Indeks}}{\text{Jumlah Gigi yang Diperiksa}}$$

A.6.4. Kriteria Debris Indeks

Menurut Green and Vemilion, kriteria penilaian debris adalah sebagai berikut :

Kriteria	Skor
Baik	0-0,6
Sedang	0,7-1,8
Buruk	1,9-3,0

A.7. Kalkulus

A.7.1. Pengertian Kalkulus

Kalkulus merupakan suatu masa yang mengalami kalsifikasi yang terbentuk dan melekat erat pada permukaan gigi dan objek lainnya didalam mulut, misalnya restorasi dan gigi geligi tiruan. Kalkulus adalah plak yang terklarifikasi (Herijulianti dan Nurjannah, 2012).

A.7.2. Jenis Kalkulus

Berdasarkan hubungannya terhadap gingival margin, kalkulus dikelompokkan menjadi kalkulus supragingival dan kalkulus subgingival.

a. Kalkulus Supragingival

Kalkulus supragingival adalah kalkulus yang melekat pada permukaan mahkota gigi mulai dari puncak gingival margin dan dapat dilihat. Kalkulus ini berwarna putih kekuning-kuningan, konsistensinya keras seperti batu tanah liat. warna kalkulus dapat dipengaruhi oleh pigmen, sisa makanan atau

disebabkan oleh rokok. Kalkulus dapat terjadi pada satu gigi, sekelompok gigi atau seluruh gigi.

b. Kalkulus Subgingival

Kalkulus subgingival adalah kalkulus yang berada di bawah batas gingival margin, biasanya pada daerah saku gusi dan tidak dapat terlihat pada waktu pemeriksaan. Untuk menentukan lokasi dan perluasannya, harus dilakukan probing dengan eksplorer, biasanya padat dan keras. Warna kalkulus subgingival coklat tua atau hijau kehitam-hitaman. Konsistensinya seperti kepala korek api dan melekat erat di permukaan gigi (Herijulianti dan Nurjannah, 2012).

A.7.3. Nilai skor kalkulus indeks adalah :

Skor 0 = Tidak ada kalkulus.

Skor 1 = Ada kalkulus supragingival tidak lebih dari 1/3 permukaan gigi yang dihitung dari servikal.

Skor 2 = Ada kalkulus supragingival lebih dari 1/3 permukaan gigi tetapi tidak melebihi 2/3 permukaan gigi yang dihitung dari servikal.

Skor 2 = Ada sedikit kalkulus subgingival pada sebagian servikal gigi.

Skor 3 = Ada kalkulus supragingival lebih dari 2/3 permukaan gigi atau menutupi seluruh permukaan gigi.

Skor 3 = Ada kalkulus subgingiva melingkari seluruh bagian servikal gigi.

A.7.4. Menghitung Kalkulus

Untuk mengetahui jumlah maka dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kalkulus indeks} = \frac{\text{jumlah skor kalkulus}}{\text{jumlah yang diperiksa}}$$

A.7.5. Kriteria Kalkulus Indeks

Menurut Green and Vemillion, kriteria penilaian OHI-S adalah sebagai berikut :

Kriteria	Skor
Baik	0-0,6
Sedang	0,7-1,8
Buruk	1,9-3,0

A.7.6. Menghitung OHI-S dan Menentukan Kriteria OHI-S

Untuk mengetahui jumlah OHI-S, maka dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{OHI-S} = \text{Debris Indeks} + \text{Kalkulus Indeks}$$

Menurut Green and Vemillion, kriteria penilaian OHI-S adalah sebagai berikut :

Kriteria	Skor
Baik	0-1,2
Sedang	1,3-3,0
Buruk	3,1-6,0

B. Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti	Judul	Nama Jurnal/ Link
1.	Avoanita Yosa, Erni Gultom (2016)	Analisa Pengaruh Penggunaan Media komunikasi Dalam Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada	Jurnal Analis Kesehatan : volume 5, No.2 September 2016 https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjs0-We46LwAhU14nMBHR61CIsQFjAAegQIBhAD&url=https%3A%2F%2Fjurnal.poltekkes-tjk.ac.id%2Findex.php%2FJANALISKES%2Fa

		Siswa SDN Way Harong Kecamatan Way Lima	rticle%2Fview%2F462&usg=AOvVaw2QGismuPSrJkHrFQ9-0jrc
2.	Jumlah , Abdul Haris Jauhari, Abdul Ridha	Efektifitas Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi	Jurnal Mahasiswa Dan Peneliti Kesehatan Vol 2, No 1 (2015) https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjPws2F4qLwAhWYV30KHWOYDdcQFjAAegQIBBAD&url=http%3A%2F%2Fopenjurnal.unmuhpnk.ac.id%2Findex.php%2FJUM%2Farticle%2Fview%2F127&usg=AOvVaw07D5MC5d39xtNnnCS9PhVo
3.	Sang Ayu Komang Apriyani, Ni Nengah Sumerti (2015)	Keberhasilan Penyuluhan Kesehatan Gigi Menggunakan Media Poster Dan Media Model Pada Siswa SD NEGERI 6 Kawan Bangli Tahun 2014	Jurnal Kesehatan Gigi Vol 3 No.1 (Februari 2015) https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjmkrC46LwAhUEjuYKHQ2hD_gQFjABegQIBRAD&url=https%3A%2F%2Fjurnal.poltekkes-denpasar.ac.id%2Findex.php%2FJKG%2Farticle%2Fview%2F533&usg=AOvVaw1AqcGR908WvUvh35zR_F4w
4.	Poppy Andriany, cut Fera Novita , Summiyati Aqmaliya (2016)	Perbandingan Efektifitas Media Penyuluhan Poster Dan Kartun Animasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut (Study Pada Siswa/i Kelas V SDN 24 Kota Banda	Andriany P et al/J Syiah Kuala Dent Soe, 2016.1 (1) https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjw2a785qLwAhXUdCsKHayUDbYQFjAAegQIBRAD&url=http%3A%2F%2Fwww.jurnal.unsyiah.ac.id%2FJDS%2Farticle%2Fview%2F4323&usg=AOvVaw3FsIkS8lzYBABZFvnVoGpR

		Aceh)	
5.	Femy Azalea, Fadil Oenzil,Deli Mona	Perbedaan Pengaruh Media Leaflet Dan Buku Saku Sebagai Alat Bantu Pendidikan Terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Siswa Kelas 3	Vol 4 No.1 Andalas Dental Journal https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjmfjy56LwAhULVH0KHczOBFoQFjABegQIBRAD&url=http%3A%2F%2Fadj.fkg.unand.ac.id%2Findex.php%2FADJ%2Farticle%2Fview%2F45&usg=AOvVaw3C3gkWDX2ZWXbXH-vzJC0r
6.	Arsyad (2018)	Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Pada Murid Kelas IV Dan V SD	Media Kesehatan Gigi Vol.17 No.1 tahun 2018 https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiStZLG6aLwAhXFc30KHZ0LDqkQFjAAegQIAhAE&url=http%3A%2F%2Fjournal.poltekkes-mks.ac.id%2Fojs%2Findex.php%2Fmediagigi%2Farticle%2Fview%2F921&usg=AOvVaw0N\YMH6SkRI85I6aW0V8Ytc
7.	Halimah, Rita Herlina, M.Ibraar Ayatullah (2019)	Efektifitas Penyuluhan Antara Metode Ceramah Dengan Pengisian Teka Teki Silang Terhadap Pengetahuan Dan Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Murid MTS Ar-Raudhatul Islamiyah,Mempa wah	Journal of Oral Health Care Vol 7, No.1 Mey 2019 https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjppq-376qLwAhWS5nMBHdjWBi4QFjAAegQIBhAD&url=https%3A%2F%2Fjournal.poltekkesjogja.ac.id%2Findex.php%2FJGM%2Farticle%2Fview%2F340&usg=AOvVaw0-FfOX7cX33LDFIVnKY8IQ
8.	Lodes Hadju,	Pengaruh	MIRACLE Journal of Public Health, Vol 3

	Asriani	Penyuluhan Melalui Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 18 Mandonga Kota Kendari	No.1 Juni 2020 https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjqsmpWmqXwAhVp73MBHdKBBMkQFjAAegQIAxAD&url=http%3A%2F%2Fdownload.garuda.ristekdikti.go.id%2Farticle.php%3Farticle%3D1730948%26val%3D13710%26title%3DPENGARUH%2520PENYULUHAN%2520MELALUI%2520MEDIA%2520LEAFLET%2520TERHADAP%2520PENINGKATAN%2520PENGETAHUAN%2520KESEHATAN%2520GIGI%2520DAN%2520MULUT%2520PADA%2520SISWA%2520KELAS%2520V%2520DI%2520SD%2520NEGERI%252018%2520MANDONGA%2520KOTA%2520KENDARI&usg=AOvVaw2E2CTf4h_NfGsBTgtF6gLc
9.	Annisa Rizky Tanjungsari, Dyah Nawang Palupi, Joko Widyastomo	Efektifitas Media Poster Dengah Flanelgraf Terhadap Pengetahuan Kesgilut Ibu Hamil Desa Klampok Singosari Malang	E-Prodenta Journal of Dentistry. 2019. 3.(1) https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjo0Mzm7qLwAhW2ILcAHavCAvMQFjAAegQIBhAD&url=https%3A%2F%2Fprodenta.ub.ac.id%2Findex.php%2Feprodenta%2Farticle%2Fview%2F21&usg=AOvVaw21SZiO6A00FGG8vmdVLcuG
10.	Prisca Listyantika, Rosihan Adhani, Adenan	Efektifitas Penyuluhan Metode Bermain Dan Metode Ceramah Terhadap Penurunan Indeks Plak Gigi	Dentino Jurnal Kedokteran Gigi, Vol 1. No. (1) 2016 https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwi200jM6dfwAhXrgdgFHa1oCAAQFjABegQIAxAD&url=https%3A%2F%2Fppjp.ulm.ac.id%2Fjournal%2Findex.php%2Fdentino%2Farticle%2Fdownload%2F407%2F331&usg=AOvVaw0DkRgGkMr9UubzFYUG0_Dg

C. Kebaruan Penelitian

C.1. Tujuan Penelitian

Dilakukannya sistematis review untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan poster terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut pada anak SD kelas III

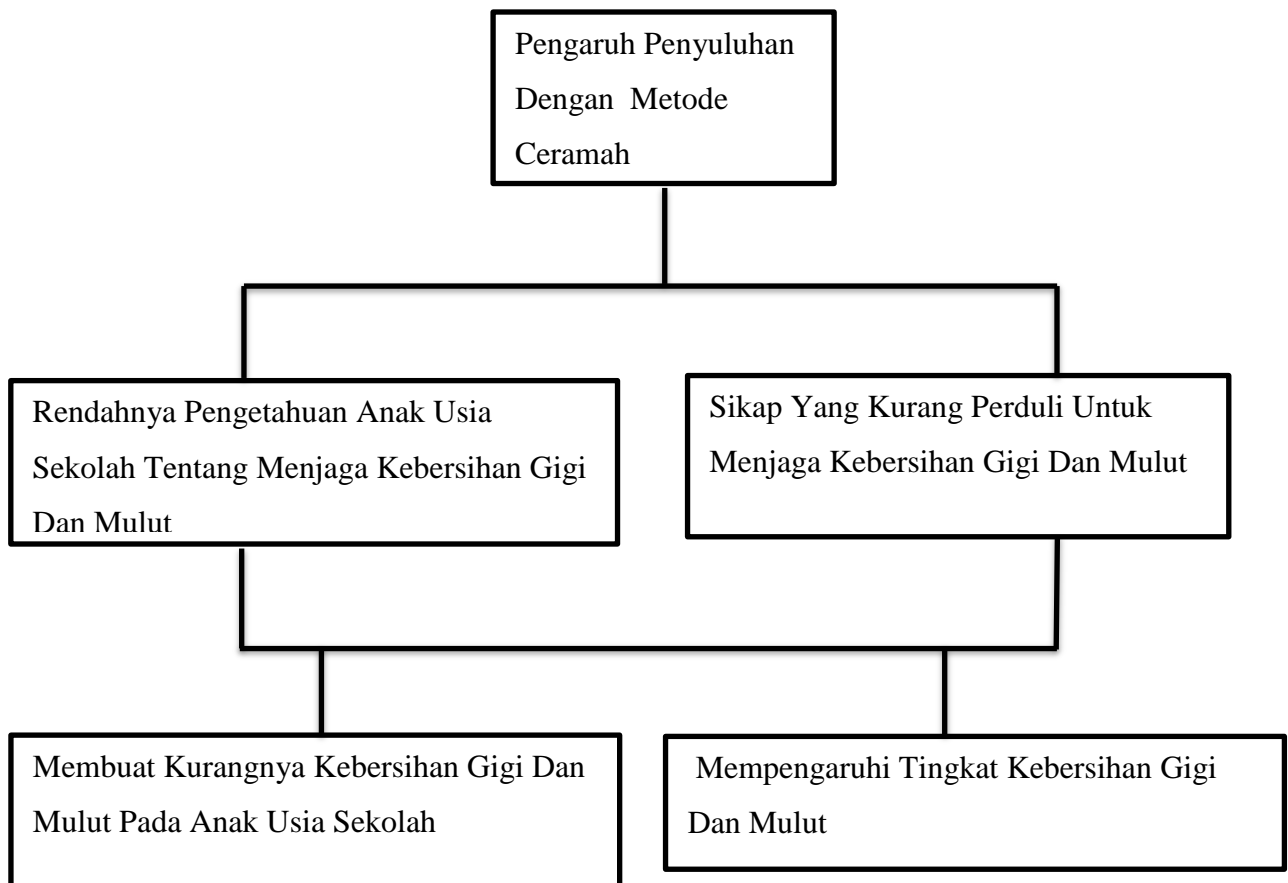
C.2. Ruang Lingkup (Variabel)

Variabel yang dikaji sebagai outcome intervensi adalah terjadinya peningkatan pengetahuan anak sekolah dasar kelas III tentang menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan metode ceramah menggunakan poster.

C.3. Studi Primer Yang Dilibatkan

Peneliti melibatkan studi-studi primer dengan berbagai metode yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir.

D. Kerangka Berfikir



Ada pengaruh metode ceramah menggunakan poster terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut pada anak SD kelas III

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *systematic review*. *Systematic riview* yaitu metode sistematis, eksplisit dan reproduisible untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya hasil penelitian dan pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi (Okoli & Schabram, 2010).

Penelitian menggunakan systematis riview karena saat ini tidak memungkinkan untuk dapat melakukan penelitian secara langsung saat sedang *social distancing*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi

C. Rumusan PICOS

Mengacu kepada PICOS

Keterangan :

P	=	Populasi of interest	:	anak SD kelas III
I	=	Intervention	:	penyuluhan
C	=	Comparison	:	tidak ada
O	=	Outcome	:	terjadinya peningkatan pengetahuan anak sd kelas III terhadap kebersihan gigi dan mulut dengan metode penyuluhan menggunakan poster
S	=	Study Desain	:	Kualitatif dan Kuantitatif

D. Prosedur Penelusuran Artikel

Google , Google Scholar, EBSCO

Booelan Operator – Pencarian jurnal / artikel

Menggunakan kata kunci (AND,OR,dan NOT)

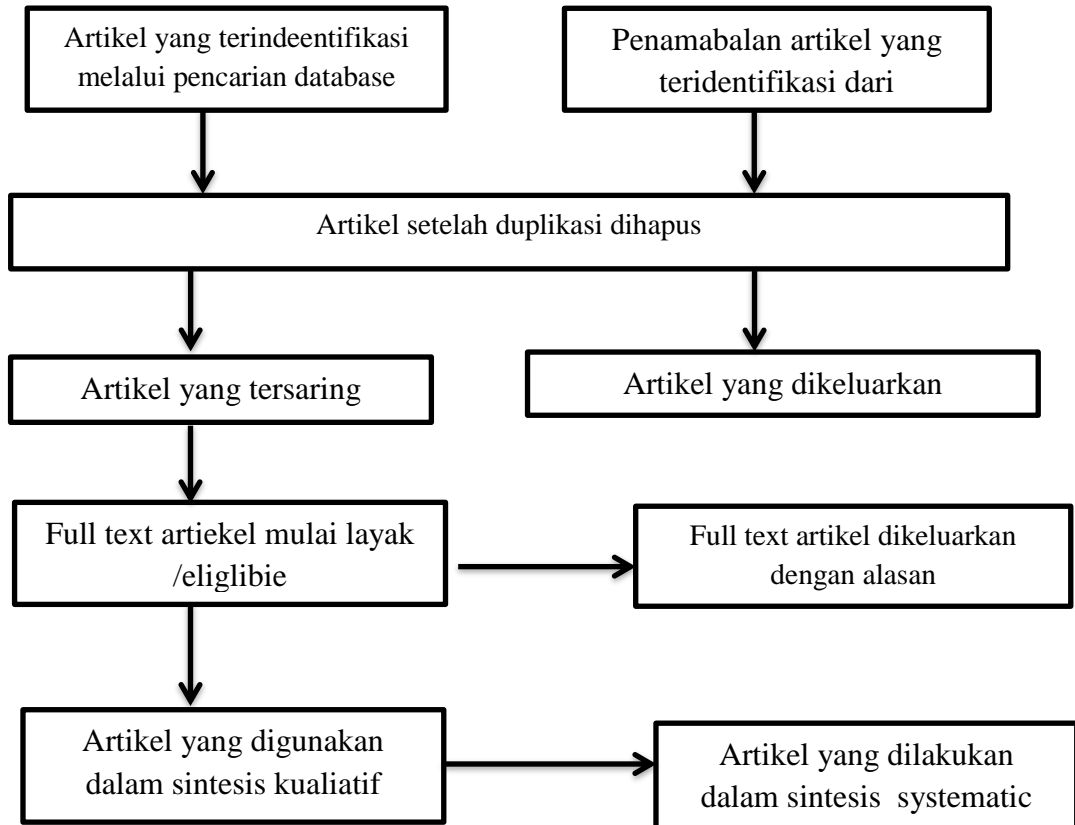
Kata kunci (keyword) yang digunakan yaitu PICO(S)

E. Langkah Penelitian

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Polulasi	Anak SD kelas III	Anak Remaja
Intervention	Penyuluhan	Tidak ada
Comparation	Tidak ada	Tidak ada
Outcome	OHI-S nya lebih baik	Karies gigi
Study Design	Kuantitatif	Kualitatif
Tahun Terbit	Jurnal terbit tahun 2015-2021	Jurnal terbit sebelum tahun 2015
Bahasa	Bahasa Indoesia	Selain bahasa Indonesia

Alur Langkah Penelitian



F. Variabel Penelitian

Menyebutkan dan mendeskripsikan variabel yang datanya akan dicari , variabel dideskripsikan dalam defenisi operasional variable.

1. Variabel Independen

Penyuluhan metode ceramah menggunakan poster

2. Variabel Dependen

Kebersihan gigi dan mulut

G. Definisi Operasional Variabel

Penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan poster

Definisi : Pemahaman anak SD kelas III tentang pengaruh metode ceramah menggunakan poster

Outcome Peningkatan pemahaman anak SD kelas III terhadap pengaruh ceramah menggunakan poster

Instrument : Artikel Terpublikasi

Skala Pengungkuran : Kategorial

Kebersihan gigi dan mulut :

Definisi : Keadaan yang menunjukkan bahwa di dalam mulut seseorang bebas dari kotoran seperti debris, plak, dan karang gigi.

Outcome OHI-S nya menjadi lebih baik

Instrument : Artikel Terpublikasi

Skala Pengungkuran : Kategorial

H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data

Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari artikel jurnal yang terpublikasi dengan judul “Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Menggunakan Poster Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Kelas III”

I. Pengolahan Data

Data yang diperoleh di kompilasi, diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada study systematic rievew.

J. Analisis Penelitian

Mengetahui tingkat Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Menggunakan Poster Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Kelas III sesuai dengan artikel yang ditelaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing-masing variabel.

K. Etika Peneliti

Penelitian *systematic review* ini telah memiliki *Ethical clearance* yang diterbitkan dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Medan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang diriview sesuai tujuan penelitian systematic riview dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan.

Tampilan hasil riview adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Jurnal Berdasarkan Tahun Publikasi

Tahun Publikasi	f	%
2015	3	30%
2016	3	30%
2017	-	-
2018	1	10%
2019	2	20%
2020	1	10%
Total	10	100%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data bahwa sebesar 10% artikel terpublikasi pada tahun 2020, masing-masing 20% artikel tahun 2019,2018 masing-masing 10% , asrtikel tahun 2016 masing-masing 30%, dan masing-masing 30% artikel tahun 2015.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Jurnal Berdasarkan Desain Penelitian

Desain Penelitian	f	%
Quasi experiment pretest dan posttest design	8	80%
Descriptive korelatif design cross sectional	1	10%
Kualitataif observasional	1	10%
Total	10	100%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data bahwa 80% menggunakan desain penelitian Quasi Experiment Pretest dan Posttest design, masing-masing 10% Deskriptif korelatif design cross sectional, masing-masing 10% dengan desain penelitian Kualitatif observasional.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Jurnal Berdasarkan Sampel Penelitian

Sampling Penelitian	f	%
Total sampling	1	10%
Purposive sampling	2	20%
Kouta sampling	4	40%
Random sampling	3	30%
Total	10	100%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data bahwa 10% menggunakan Total Sampling,20% menggunakan Purposive Sampling,40% menggunakan Kouta Sampling, 30% menggunakan Random Sampling.

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Jurnal Berdasarkan Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian	f	%
Kuesioner	5	50%
Tes lisan, observasi, wawancara	5	50%
Total	10	100%

Berdasarkan tabel diatas Instrument Penelitian menggunakan Tes Lisan, Observasi, dan Wawancara sebanyak 50%, menggunakan Kuesioner sebanyak 50%.

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Jurnal Berdasarkan Analisis Statistik Penelitian

Analisis Statistik Penelitian	f	%
Uji wilcoxon signed ranks test	10	10%
Uji T-Dependent	2	20%
Uji Paired sample T-tes	1	10%
Uji Statistik Parametrik	1	10%
Uji Univariat	2	20%
UjiMarginal Homogeneity	1	10%
Uji T	1	20%
Uji wilcoxon signed ranks	10	10%

test		
Total	10	100%

Berdasarkan tabel Analisis Statistik Penelitian didapat data bahwa sebanyak 10% menggunakan Uji Wilcoxon Signed Ranks Test, 20% menggunakan Univariat dan Bivariat Dengan Uji T-Dependent, 10% menggunakan Paired Simple T-Test, 10% menggunakan Uji Statistik Parametrik, 20% menggunakan Analisis Univariat, 10% menggunakan Marginal Homogeneity, dan sebanyak 20% menggunakan Uji-T.

B. Karakteristik Penyuluhan dengan Metode Ceramah

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kriteria Pengetahuan Penyuluhan dengan Metode Ceramah

Kriteria Pengetahuan Penyuluhan dengan Metode Ceramah	f	%
Baik	1	10%
Sedang	6	60%
Buruk	3	30%
Total	10	100

Berdasarkan tabel kriteria pengetahuan penyuluhan dengan metode ceramah diperoleh data sebanyak 10% dengan kriteria Baik, 60% dengan Kriteria Sedang, 30% dengan kriteria Buruk.

C. Status Kebersihan Gigi dan Mulut

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kriteria OHI-S

Kriteria OHI-S	f	%
Baik	4	50%
Sedang	5	40%
Buruk	1	10%
Total	10	100%

Berdasarkan tabel kriteria OHI-S diperoleh data sebanyak 50% dengan kriteria Baik, 40% dengan Kriteria Sedang, 10% dengan kriteria Buruk.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Pelayanan kesehatan gigi merupakan segala upaya pencegahan dan pengobatan penyakit, serta pemulihan dan peningkatan kesehatan yang didasarkan atas hubungan tenaga kesehatan gigi dengan individu atau masyarakat yang membutuhkannya. Salah satu upaya pencegahan buruknya derajat kebersihan gigi dan mulut adalah melalui penyuluhan. Tujuan penyuluhan yaitu supaya peserta didik dapat mengerti dan menerapkan prinsip-prinsip pencegahan penyakit dalam kaitannya dengan kesehatan dan keselamatan dalam keshidupansehari-hari (Effendy, 2009).

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu memberikan pengalaman yang bermakna bagi anak karena dapat mempermudah anak dalam memahami materi yang akan disampaikan dari yang bersifat abstrak akan menjadi konkret. Salah satu penggunaan media yang dapat membantu siswa mampu menangkap materi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dapat melalui media poster kesehatan gigi dan mulut, demi tercapainya derajat kesehatan gigi dan mulut (Candra Bintantri, 2012).

Metode ceramah adalah salah satu cara pendidikan kesehatan yang didalamnya menjelaskan sesuatu secara lisan disertai dengan Tanya jawab, diskusi dengan sekelompok pendengar,serta dibantu dengan beberapa alat peraga yang dianggap perlu. Penggunaan media komunikasi digunakan digunakan pada sifat sasaran sebagai berikut, sasaran belajar mempunyai perhatian yang selektif, sasaran belajar mempunyai lingkup perhatian yang terbatas, sasaran belajar perlu menggunakan informasi yang diterima (Herijulianti dkk, 2006).

Promosi kesehatan tidak dapat lepas dari media karena melalui media, pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan dipahami. Poster merupakan media penyuluhan berupa media cetak bergambar dan disampaikan dengan metode ceramah. Poster telah sering digunakan sebagai media penyuluhan

dan mampu meningkatkan pengetahuan sasaran dari tidak tahu menjadi tahu dan akhirnya mau mengubah perilaku.

Alasan dipilihnya media poster tentang kesehatan gigi terhadap peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi pada siswa ini karena diantar media pendidikan, media poster dapat menarik perhatian siswa, karena dari paparan tersebut timbul pemikiran untuk meningkatkan pengetahuan siswa/I untuk menjaga kesehatan gigi dan mulutnya, Setyonari (2013).

Kebersihan gigi dan mulut adalah keadaan gigi dan mulut yang terbebas dari gigi berlubang dan karang gigi. Karang gigi yang melekat dipermukaan mahkota gigi biasanya berwarna kekuningan sampai kecoklatan yang dapat terlihat mata (Pratiwi D,2009).

Desain penelitian Deskriptif Korelatif dengan Design Cross Sectional, yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variable bebas yaitu dengan variable terikat dengan design cross sectional, dimana data yang menyangkut variabel bebas dan terikat dikumpulkan dalam waktu bersamaan (Natoadmodjo,2010).

Menurut natoatmodjo (2002) Cross Sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara factor-faktor resiko dengan efek, dan dengan suatu pendekatan, observasi ataupun dengan pengumpulan data pada suatu saat tertentu (point time approach).

Menurut Sugiyono (2014) mengatakan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Menurut Sugiyono (2016) mengatakan bahwa purposive sampling adalah teknik sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Menurut Sugiyono (2017) random sampling adalah pengambilan sampel yang dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Untuk instrument penelitian 50% artikel menggunakan kuesioner dan 50% menggunakan tes lisan, observasi dan wawancara.

B. Karakteristik Pengetahuan Penyuluhan dengan Metode Ceramah

Berdasarkan hasil systematic review yang telah dilakukan pada 10 artikel terkait didapatkan data bahwa tingkat pengetahuan anak sd paling banyak yaitu kategori sedang 60% kategori buruk 30% dan kategori baik 10%.

Hal ini menunjukkan pengetahuan seseorang akan perilaku kesehatan. Peningkatan pengetahuan kelompok perlakuan posttest karena pendidikan kesehatan disampaikan dengan metode ceramah interaktif dan demonstrasi yang menggunakan alat peraga seperti poster.

Dalam menggunakan alat bantu media dituntutlah kemampuan dan kemauan anak-anak dalam membaca untuk bisa memahami materi. Montessori menyatakan bahwa lingkungan dan alam sekitar memiliki pengaruh kepada anak-anak dalam belajar.

Hasil dari proses pembelajaran adalah interaksi secara simultan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku. Pendidikan kesehatan yang efektif secara simultan harus memiliki sasaran terhadap perubahan pengetahuan sikap dan perilaku.

Metode ceramah adalah salah satu cara pendidikan kesehatan yang didalamnya menjelaskan sesuatu secara lisan disertai dengan Tanya jawab, diskusi dengan sekelompok pendengar, serta dibantu dengan beberapa alat peraga yang dianggap perlu. Penggunaan media komunikasi digunakan pada sifat sasaran sebagai berikut, sasaran belajar mempunyai perhatian yang selektif, sasaran belajar mempunyai lingkup perhatian yang terbatas, sasaran belajar perlu menggunakan informasi yang diterima (Herijulianti dkk, 2006).

Promosi kesehatan tidak dapat lepas dari media karena melalui media, pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan dipahami. Poster merupakan media penyuluhan berupa media cetak bergambar dan disampaikan dengan metode ceramah. Poster telah sering digunakan sebagai media penyuluhan dan mampu meningkatkan pengetahuan sasaran dari tidak tahu menjadi tahu dan akhirnya mau mengubah perilaku.

Alasan dipilihnya media poster tentang kesehatan gigi terhadap peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi pada siswa ini karena diantar

media pendidikan, media poster dapat menarik perhatian siswa, karena dari paparan tersebut timbul pemikiran untuk meningkatkan pengetahuan siswa/I untuk menjaga kesehatan gigi dan mulutnya (Setyonari, 2013).

C. Karakteristik status kebersihan gigi dan mulut

Berdasarkan hasil systematic review yang telah dilakukan pada 10 artikel terkait didapatkan data bahwa tingkat pengetahuan anak sd paling banyak yaitu kategori baik 50% kategori sedang 40% dan kategori buruk 10%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Avoanita Yosa,Erni Gultom 2016) di SD N Way Harong Kec. Way Lima pada bulan September- Oktober 2015 memiliki kebersihan gigi dan mulut yang baik. Dari hasil pemeriksaan derajat kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pada siswa/I SD N Way Harong Kec. Way Lima didapatkan hasil sebagai berikut. OHI-S setelah melakukan penyuluhan dengan penggunaan media komunikasi dengan kriteria baik. Hal ini menyebabkan terjadi perubahan yang lebih baik antara jumlah responden OHI-S dari sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media komunikasi.

Menurut Darwita (2005) kebersihan gigi dan mulut adalah kesadaran mulut bebas dari plak dan kalkulus. Mulut dikatakan bersih apabila gigi-gigi yang terdapat didalamnya bebas dari plak dan kalkulus. Plak selalu terbentuk pada gigi dan meluas keseluruh permukaan bila kita lupa menggosok gigi. Hal ini disebabkan karena rongga mulut bersifat basah, lembab, dan gelap dengan perkataan lain menyebabkan plak berkembang biak. Plak bila dibiarkan akan mengalami pengapuran sehingga menjadi karang gigi dan dapat menyebabkan karies pada gigi.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan *systematic riview* dari 10 artikel penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan poster menunjukkan hasil kriteria “sedang”, dibuktikan dengan 60% artikel menyebutkan bahwa pengaruh ceramah menggunakan poster termasuk dalam kategori sedang, 30% artikel termasuk dalam kategori buruk, dan 10% termasuk dalam kategori baik.
2. 50% artikel karakteristik kebersihan gigi dan mulut menyebutkan bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut anak sd kelas 3 termasuk dalam kategori baik, 40% article dengan kategori sedang, dan 10% artikel dengan kategori buruk.

B. SARAN

1. Anak Sekolah Dasar

Dengan adanya hasil penelitian dari *Systematic Review* ini dapat memberikan informasi kepada siswa anak sekolah dasar agar lebih dapat memahami penyuluhan dan mempergunakan media yang ada untuk meningkatkan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut.

2. Untuk Peneliti

Penelitian *systematic review*. Ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, menambah pengalaman dan wawasan bagi peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriany, P, dkk. 2016. *Perbandingan Efektifitas Media Penyuluhan Poster dan Kartun Animasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut*. Journal Of Syiah Kuala Dentistry Society. Vol. 1 (1): Hal. 65-72.
- Arif, sadiman, dkk (2003). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta PT. Grafindo Pesada.
- Arsyad. 2000. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Murid Kelas IV Dan V SD*. Media Kesehatan Gigi. Vol.17
- Astoeti, S, 2006. *Pendidikan Kesehatan Gigi di Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azalea,Femy, dkk. *Perbedaan Pengaruh Media Leaflet dan Buku Saku Sebagai Alat Bantu Pendidikan Terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Siswa Kelas*. Andalas Dental Journal vol. 4(1)
- Eliza Herijulianti. 2002, *Pendidikan Kesehatan Gigi*, Jakarta. EGC
- Hadju, Lodes & Basriani. 2020. *Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengatahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas V Di Sd Negeri 18 Mandonga Kota Kendari*.Miracle Journal Of Public Health Vol. 3 (1)
- Halimah, Herlina, dkk. 2019. *Efektifitas Penyuluhan Antara Metode Ceramah Dengan Pengisian Teka-Teki Silang Terhadap Pengatahuan dan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Murid Mts Ar-Raudhatul Islamiyah, Mempawah*. Jurnal Gigi Jogja .Vol. 7, (1)
- Jumlahah, Jauhari, dkk. 2015. *Efektifitas Media Poster Terhadap Peningkatkan Pengatahuan Tentang Kesehatan Gigi*. Jurnal Mahasiswa dan Penelitian Kesehatan –Jumantik Vol. 2 (1)
- KemenKes, R. 1. 2018. *Riset kesehatan dasar (Riskesdas)*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Republik Indonesia.
- Kholid, A., 2012. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Listyantika, Prisca, dkk. 2016. *Efektifitas Penyuluhan Metode Bermain dan Metode Ceramah Terhadap Penurunan Indeks Plak Gigi Tinjauan Pada Pelajar SDN Atu-Atu Pelaihari*. Dentino jurnal kedokteran gigi Vol. 1 (1) .
- Maulana, H. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Natoadjmojo, S., 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta

Widyastomo, Joko, dkk. 2019. *Efektifitas Media Poster dengan Flanelgraf Terhadap Pengetahuan Kesgilut Ibu Hamil Desa Klampok Singosari Malang*. E-Prodenta Journal of Dentistry. Vol 3(1): Hal. 187-195.

Yosa,Avoanita & Erni Gultom. 2016. *Analisis Pengaruh Penggunaan Media Komunikasi Dalam Penyuluhan Kesehatan Gigi Terhadap Derajat Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa SDN Way Harong Kecamatan Way Lima*. Jurnal Analis Kesehatan Vol. 5, (2)

L

A

M

P

I

R

A

N



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor 1836/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**"Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Menggunkan Poster
Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Kelas III"**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Dinda Agustina**
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juli 2021
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

DAFTAR KONSULTASI

Judul : Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Menggunakan Poster Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar Kelas III
 Nama : Dinda Agustina
 Nim : P07525018047
 Kelas : 3B

No	Hari/tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf mhs	Paraf dosen
		Bab	Sub bab			
1	Jumat/12 Maret 2021	Judul penelitian		Membuat judul sesuai survey awal dan pertimbangan artikel	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	Senin/15 Maret 2021	Penyerahan judul		Acc judul dan lanjut membuat outline yang jelas dan lengkap sesuai systematic review	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	Senin/22 Maret 2021	Bab I dan II	<ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang • Perumusan masalah • Tujuan penelitian • Manfaat penelitian • Tinjauan Pustaka • Penelitian terkait • Kebaruan penelitian • Hipotesis 	Revisi tujuan penelitian disesuaikan dengan systematic review. Sesuaikan tabel penelitian terkait dengan judul dan artikel yang dipilih.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	Selasa/23 Maret 2021	Bab III	<ul style="list-style-type: none"> • Rumusan PICOS • Variabel Penelitian • Defenisi Operasional Variabel 	sesuaikan rumusan PICOS dengan judul dan defenisi operasional variabel dibuat singkat, padat dan jelas.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

5	Sabtu/27 Maret 2021			<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan diri • Mempersiapkan power point Mengirim file proposal KTI kepada dosen penguji 1 dan penguji 2	<i>Handwritten signature</i>	<i>Handwritten signature</i>
6	Senin/29 Maret 2021	Ujian Proposal		<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan diri 	<i>Handwritten signature</i>	<i>Handwritten signature</i>
7	Rabu/31 Maret 2021	Bab I, II, dan III		Revisi KTI systematic review pada ujian proposal dan lanjut ke bab IV, V dan VI	<i>Handwritten signature</i>	<i>Handwritten signature</i>
8	Rabu/05 Mei 2021	Bab IV, V, dan VI		<ul style="list-style-type: none"> • Hasil Penelitian • Pembahasan • Kesimpulan dan Saran 	<i>Handwritten signature</i>	<i>Handwritten signature</i>
9	Selasa/01 Juni 2021	Menyerahkan hasil KTI systematic review		Menunggu ujian	<i>Handwritten signature</i>	<i>Handwritten signature</i>
10	Senin/14 Juni 2021	Ujian seminar hasil		Ujian seminar hasil	<i>Handwritten signature</i>	<i>Handwritten signature</i>
11	Selasa/15 Juni 2021	Revisi dan konsul		Periksa kata-perkata	<i>Handwritten signature</i>	<i>Handwritten signature</i>
12	Sabtu/26 Juni 2021	Menyerahkan hasil revisi		Selesai diperbaiki	<i>Handwritten signature</i>	<i>Handwritten signature</i>
13	Senin/28 Juni 2021	Menyerahkan KTI		Dijilid dan ditandatangani oleh dosen penguji I dan Penguji II	<i>Handwritten signature</i>	<i>Handwritten signature</i>

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Poltekkes Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Medan, Juni 2021
Pembimbing

Handwritten signature
drg. Hj. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP. 197006181999032003

JADWAL PENELITIAN

No	Urutan Kegiatan	Bulan															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																
2.	Persiapan Proposal																
3.	Pengumpulan Data																
	Pengolahan Data																
5.	Analisa Data																
6.	Mengajukan Hasil Penelitian																
7.	Seminar Hasil																
8.	Penggadaan Laporan Penelitian																

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas

Nama : Dinda Agustina
Tempat, Tanggal Lahir: Padangsidempuan, 18 Agustus 1999
Umur : 22 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 4 (Empat)
Email : dindaagustina703@gmail.com
Alamat : Jl. Sm Raja Gg Nasional No.34
Nama Orang tua
Ayah : Tugino
Ibu : Nurhot Rambe

2. Riwayat Pendidikan

2006-2012 : SD Negeri 200207 Padangsidempuan
2012-2015 : SMP Negeri 11 Padangsidempuan
2015-2018 : SMK Negeri 1 Padangsidempuan
2018-2021 : Pendidikan Diploma III (D3) Kesehatan
Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

DOKUMENTASI SEMINAR HASIL KTI (ONLINE)



